SISTEM INFORMASI PENDATAAN BAYI

(Studi Kasus : Posyandu Dahlia RW/RT 12/05 Kec. Baleendah, Kel. Baleendah, Kab. Bandung)

Oleh :
Bella Hardiyana, S.Kom, M.Kom dan Irfan Suendi, Amd.Kom

ABSTRAK

Dengan kemajuan perkembangan teknologi komputer, pelayanan masyarakat khususnya posyandu harus bisa berjalan secara efektif dan efisien. Untuk itu dibutuhkan beberapa fasilitas pendukung, dimana salah satu fasilitas pendukung tersebut adalah aplikasi yang dapat membantu dalam mengolah data. Mengingat data yang ada di posyandu dahlia adalah data yang bukan merupakan data terkomputerisasi melainkan data dalam bentuk kertas dan tabel, sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan data bayi terutama pada saat perekapan data ke buku besar.

Aplikasi ini akan mempermudah Kader di Posyandu dalam perekapan data bayi serta pengolahan data untuk pembuatan laporan bulanan dan pengontrolan terhadap bayi yang kurang sehat dapat berjalan denan lancar.

Dengan adanya aplikasi pendukung berbasis komputer ini maka pengolahan data bayi di posyandu akan bejalan efektif dan efisien, serta dapat mempermudah dalam pembuatan laporan yang di kirim ke Puskesmas setiap bulannya.
Kata Kunci : Aplikasi, Posyandu, pengolahan Data.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan dan kemajuan teknologi telah berkembang dengan pesat, khususnya teknologi komputer. Dimasa lalu, teknologi komputer dianggap sebagai hal yang tabu bahkan hanya sebagian kecil orang bisa memanfaatkannya, dan sekarang seiring dengan perkembangan komputer yang begitu cepat kita dapat memanfaatkannya semaksimal mungkin.

Sekarang komputer berkembang sangat pesat, hampir setiap tahun komputer selalu mengalami perkembangan. Dengan kemajuan perkembangan teknologi komputer maka proses pelayanan masyarakat khususnya posyandu dapat berlangsung efektif dan efisien. Untuk itu dibutuhkan beberapa fasilitas pendukung, dimana salah satu fasilitas pendukung tersebut adalah aplikasi yang dapat membantu dalam mengolah data.

Maka dari itu dukungan media komputer sangatlah dibutuhkan khususnya di pelayanan masyarakat yang kita kenal sebagai Posyandu. Dengan adanya aplikasi pendukung di posyandu ini maka pengolahan data bayi dan anggota posyandu akan bejalan efektif dan efisien terutama di posyandu dahlia, mengingat data yang ada di posyandu dahlia adalah data yang bukan merupakan data terkomputerisasi melainkan data dalam bentuk kertas dan tabel, sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan data bayi terutama pada saat perekapan data ke buku besar, selain itu tidak jarang pengurus posyandu sering mengalami kendala dalam mencari data bayi dikarenakan jumlah data yang tidak sedikit sehingga mengakibatkan kurangnya dalam pengontrolan terhadap bayi sehingga pemberian vitamin dan imunisasi rutin tidak berjalan dengan baik yang mengakibatkan tersendatya pembuatan laporan bulanan dan laporan tahunan yang akan diberikan kepada puskesmas

Dari masalah yang ada di posyandu dahlia, maka ini menjadi landasan penulis untuk pembuatan **Sistem Informasi Data Bayi di Posyandu Dahlia** sehingga dapat mempermudah pengurus posyandu dalam mencatat dan mengolah data-data bayi.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan diatas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data bayi
2. Kesulitan dalam pencarian data bayi.
3. Kesulitan dalam memonitor perkembangan bayi.
4. Kesulitan dalam pembuatan laporan.

Dari proses penelitian yang dilakukan, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi pencatatan dan pengolahan data yang sedang berjalan di Posyandu Dahlia
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pencatatan data pada Posyandu Dahlia yang dapat digunakan untuk mengolah data-data Bayi dengan baik.
3. Bagaimana implementasi dari hasil rancangan sistem informasi pencatatan dan pengolahan data pada Posyandu Dahlia kedalam bentuk bahasa pemograman sehingga menghasilkan program aplikasi berbasis database yang dapat menyimpan data Bayi, melakukan proses Pencatatan, serta mencetak laporan.
4. Bagaimana pengujian program aplikasi sistem informasi pencatatan dan pengolahan data Bayi pada Posyandu Dahlia.

II. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

2.1. Tujuan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui sistem informasi pencatatan dan pengolahan data yang sedang berjalan di Posyandu Dahlia sehingga dapat diketahui permasalahan yang ada di sistem informasi tersebut.
2. Membuat perancangan sistem informasi pengolahan data bayi pada Posyandu Dahlia yang dapat digunakan untuk mengelola data-data Bayi yang dapat menangani pembuatan laporan Bayi yang ada di posyandu Dahlia.
3. Mengimplementasikan hasil rancangan sistem informasi pencatatan dan pengolahan data ke dalam bahasa pemograman, sehingga dihasilkan suatu program aplikasi yang dapat mengelola data bayi sehingga dapat mencetak laporan.
4. Melakukan pengujian program aplikasi yang dibuat sebagai alat bantu dalam proses pencatatan data bayi dengan tujuan untuk mengetahui apakah program aplikasi tersebut sudah memenuhi kebutuhan dari pihak posyandu dahlia.

2.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah merancang dan membangun suatu sistem informasi Pencatatan dan Pengolahan data di Posyandu Dahlia guna menunjang aktivitas proses pencatatan sehingga nantinya diharapkan dapat membantu dalam penyimpanan data, melakukan proses pencatatan, serta mencetak laporan.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara atau teknik ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara atau teknik ilmiah yang dimaksud adalah dimana kegiatan penelitian itu dilaksanakan berdasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu Rasional, Empiris dan Sistematis (RES). Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh nalar manusia. Empiris berarti cara atau teknik yang dilakukan selama penelitian itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara atau teknik atau langkah yang digunakan selama proses penelitian. Sistematis, maksudnya adalah proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang logis.

3.1. Desain Penelitian

Adapun metode atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran atau membenarkan kebenaran, namun di dalam melihat kebenaran tersebut, tidak selalu dapat dan cukup didapat dengan melihat sesuatu yang nyata, akan tetapi kadangkala perlu pula melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi, dan harus melacaknya lebih jauh ke balik sesuatu yang nyata tersebut.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, peneliti berusaha memperoleh data pada fakta-fakta yang tampak sebagaimana keadaan sebenarnya. Sedang teknik pengambilan data digunakan dengan dua metode yaitu wawancara dan observasi.

3.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Adapun jenis dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dengan cara meneliti langsung ke Posyandu Dahlia.

a) Observasi

Mengadakan penelitian secara langsung di lokasi dimana penyusun mengambil data khususnya terhadap kegiatan posyandu.

b) Wawancara

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data ataupun informasi secara langsung dari petugas posyandu dan pihak-pihak yang ikut langsung dalam mengurus posyandu.

3.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti melalui dokumentasi-dokumentasi yang ada di Posyandu Dahlia. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada di Posyandu Dahlia terkait dengan proses pendataan bayi.

3.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam sub bab ini akan dijelaskan mengenai metode pendekatan, pengembangan sistem, metode analisis dan alat bantu analisis perancangan. Berikut ini adalah uraian dari metode pendekatan dan pengembangan sistem:

3.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan terstruktur. Terdapat beberapa alasan penulis menggunakan pendekatan terstruktur diantaranya adalah mudah dipahami dan mudah digunakan artinya metode ini mudah

dimengerti, selain itu metode terstruktur telah banyak digunakan dalam pengembangan sistem informasi.

3.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Analisis dan pengembangan dalam membangun Sistem Informasi yang kompleks membutuhkan metoda–metoda atau paradigma pengembangan yang mampu membantu menganalisis dan mendesain secara lebih detail sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat.

Secara garis besar kerangka pemecahan masalah dari suatu penelitian yang dilakukan tersebut dapat dilihat pada bagan alir tahapan penelitian. Dalam hal ini paradigma yang dipakai adalah paradigma Prototipe yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu mendengarkan keluhan konsumen, merancang dan membuat sistem dan ujicoba sistem atau verifikasi.

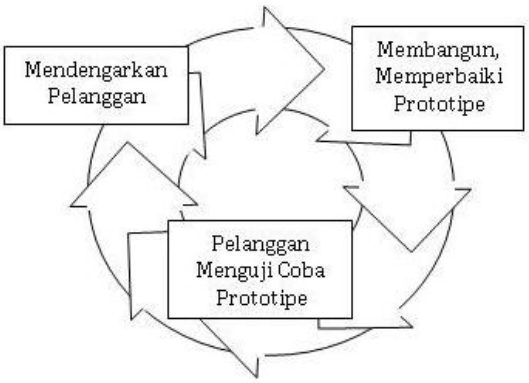

Gambar 1 Model Prototipe

1. **Mendengarkan Keluhan Konsumen**

Prototyping paradigma dimulai dengan pengumpulkan kebutuhan, yaitu menanyakan perihal yang diinginkan oleh konsumen guna menyempurnakan sistem yang sedang berjalan. Kegiatan ini sangat diperlukan untuk mengidentifikasi segala kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk melakukan perancangan.

2. **Merancang dan Membuat Sistem**

Pada tahap ini, perancangan difokuskan pada penyajian aspek-aspek perangkat lunak yang dibangun agar pelanggan atau konsumen dapat menerima sistem yang dirancang. Penulis melakukan perancangan adalah harus sesuai dengan kebutuhan dari pihak posyandu yang sudah didefinisikan sebelumnya.

3. **Ujicoba Sistem atau Verifikasi**

Sistem yang sudah jadi akan di ujicoba pada perusahaan yang bersangkutan. Ini berguna untuk mengevaluasi dengan cara menyesuaikan antara kebutuhan perusahaan dengan sistem yang sudah dibuat. Jika ada kesalahan atau kekurangan, maka penulis akan melakukan tahap pertama kembali.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Berikut adalah hasil yang telah dicapai dalam melakukan penelitian di puskesmas, untuk lebih jelasnya akan terlihat setiap prosedur-prosedur yang sedang berjalan maupun yang diusulkan dibawah ini:

Penelitian terhadap sistem yang berjalan dilakukan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana alur atau cara kerja sistem dan masalah-masalah yang terjadi di puskesmas tersebut. Adapun prosedur yang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Orang tua membawa balita ke meja pendaftaran dan menyerahkan Kartu Menuju Sehat (KMS), kemudian nama anak di catat di secarik kertas kecil dan diselipkan di KMS dan ibu di minta menuju ke tempat penimbangan.
2. Setelah pendaftaran selesai kemuadian anak di timbang dan hasil penimbangan dicatat di secarik kertas dan diselipkan kembali ke dalam KMS, selanjutnya ibu diminta datang ke meja pencatatan.
3. Petugas memindahkan hasil penimbangan dari secarik kertas itu ke dalam KMS kemudian selanjutnya ibu diminta datang ke meja penyuluhan dan pelayanan.
4. Petugas memberikan informasi mengenai perkembangan bayi serta mengecek pada KMS apakah bayi sudah di imunisasi dan diberi vitamin atau belum, bila belum maka bayi akan diberikan vitamin dan imunisasi.
5. Setelah kegiatan selesai, pengurus posyandu membuatkan laporan setiap penimbangan dan pemberian imunisasi terhadap bayi untuk di serahkan ke puskesmas.

Untuk lebih jelas dari deskripsi prosedur pendataan bayi di Posyandu Dahlia ini akan digambarkan dalam bentuk flowmap pada gambar 4.1 :

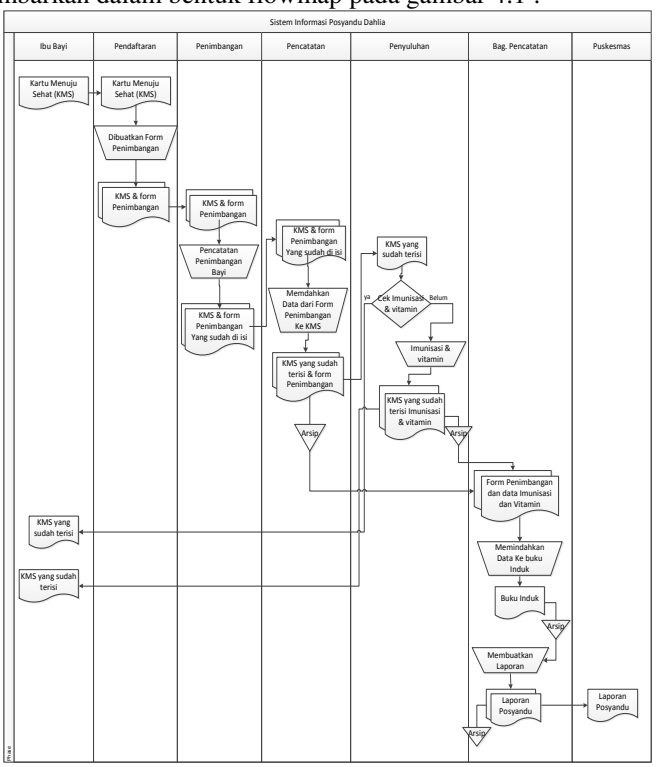

Gambar 2. *Flowmap* pendataan bayi yang Berjalan

4.2. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Prosedur yang berjalan pada Sistem Informasi Pendataan Bayi di Posyandu masih menggunakan sistem yang lama. Perbedaannnya dengan prosedur yang diusulkan, terletak pada sistem pencatatan pada pemindahan data ke buku Besar yang

masih mengunakan lembaran-lembaran berkas atau arsip sedangkan yang diusulkan sudah terkomputerisasi dengan baik.

Berikut ini merupkan prosedur sistem informasi posyandu dari flowmap yang diusulkan:

1. Orang tua membawa balita ke meja pendaftaran dan menyerahkan KMS, kemudian nama anak di catat di secarik kertas kecil dan diselipkan di KMS dan ibu di minta menuju ke tempat penimbangan.
2. Setelah pendaftaran selesai kemuadian anak di timbang dan hasil penimbangan dicatat di secarik kertas dan diselipkan kembali ke dalam KMS, selanjutnya ibu diminta datang ke meja pencatatan.
3. Petugas memindahkan hasil penimbangan dari secarik kertas itu ke dalam KMS kemudian selanjutnya ibu diminta datang ke meja penyuluhan dan pelayanan.
4. Petugas memberikan informasi mengenai perkembangan bayi serta mengecek pada KMS apakah bayi sudah di imunisasi dan diberi vitamin atau belum, bila belum maka bayi akan diberikan vitamin dan imunisasi.
5. Setelah kegiatan selesai, pengurus posyandu membuatkan laporan setiap penimbangan dan pemberian imunisasi terhadap bayi untuk di serahkan ke puskesmas.

Untuk lebih jelas dari deskripsi prosedur pendataan bayi ini akan digambarkan dalam bentuk flowmap pada gambar 4.2 :

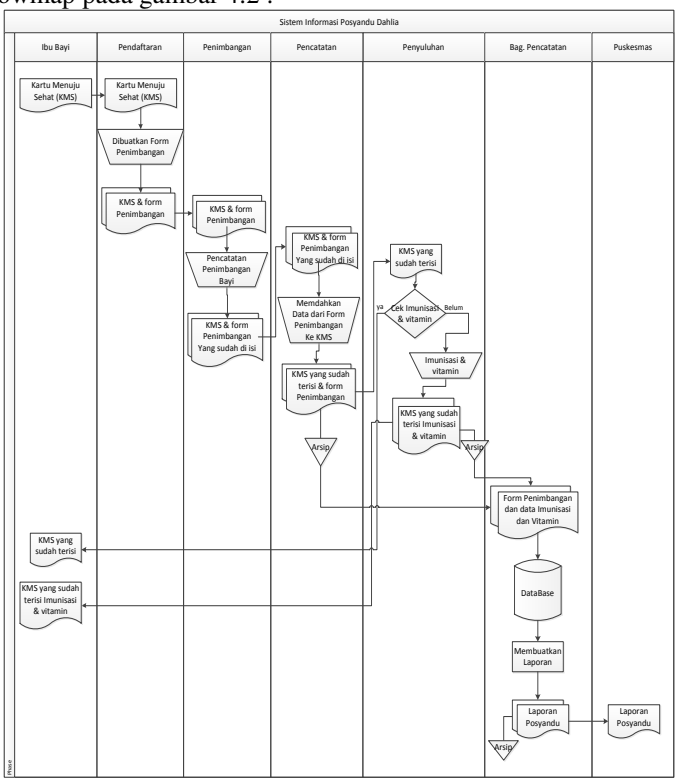

Gambar 3. *Flowmap* pendataan bayi yang diusulkan

V. PENGGUNAAN PROGRAM

Sistem informasi Pendataan Bayi di Posyandu terdiri dari tampilan-tampilan dan proses yang berhubungan dengan sistem.

1. Form Utama

Form Menu Utama merupakan tampilan yang menampung . Berikut adalah tampilan form yang dimaksud :

Gambar 4. Form Utama

2. Form Input Data Kelahiran Bayi

Form Input Data Kelahiran Bayi merupakan form untuk menambahkan data kelahiran bayi dimana setiap kelahiran akan di catan di form ini.

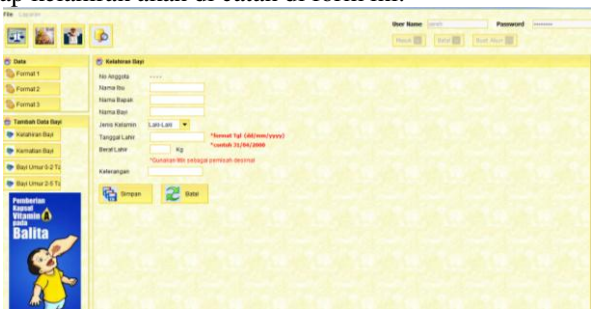

Gambar 5 Input Data Kelahiran Bayi

3. Form Input Data Kematian Bayi

Form Input Data Kematian Bayi merupakan form untuk menambahkan data kematian bayi dimana setiap kematian bayi akan di catat di form ini. Berikut adalah tampilan Form Input Data Kematian Bayi :

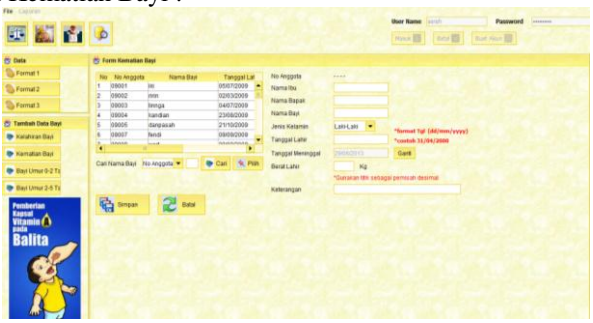

Gambar 6 Input Data Kematian Bayi

4. Form Input Data Bayi Umur 0 – 1 Tahun

Form Input Data Bayi Umur 0 – 1 Tahun merupakan form untuk menambahkan data bayi umur 0 – 1 tahun dimana setiap data bayi tersebut akan di catat di form ini. Berikut adalah tampilan Form Input Data Bayi Umur 0 – 1 Tahun:

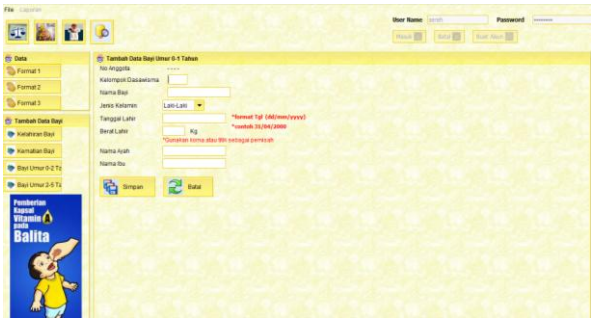

Gambar 7 Input Data Bayi Umur 0 – 1 Tahun

5. Form Input Data Bayi Umur 1 – 5 Tahun

Form Input Data Bayi Umur 1 – 5 Tahun merupakan form untuk menambahkan data bayi umur 1 – 5 tahun dimana setiap data bayi tersebut akan di catat di form ini. Berikut adalah tampilan Form Input Data Bayi Umur 1 – 5 Tahun:

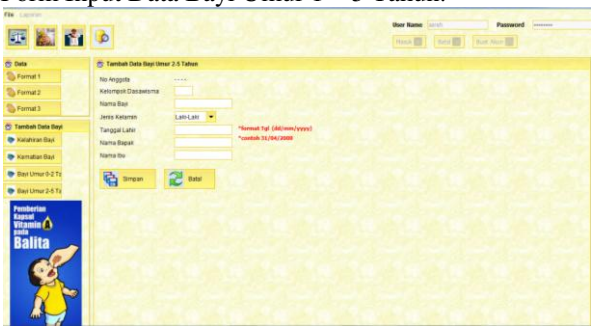

Gambar 8 Input Data Bayi Umur 1 – 5 Tahun

6. Form Input Data Penimbangan

Form Input Data Penimbangan merupakan form untuk menambahkan data bayi yang telah ditimbang dimana setiap data bayi tersebut akan di catat di form ini. Berikut adalah tampilan Form Input Penimbangan:

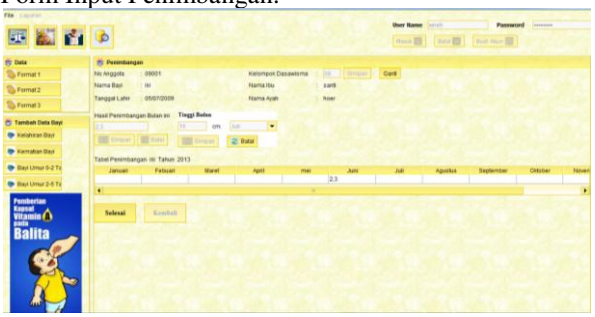

Gambar 9 Input Data Penimbangan

7. Form Input Data Pemberian Vitamin

Form Input Data Pemberian Vitamin merupakan form untuk menambahkan data pemberian vitamin dimana setiap data pemberian vitamin tersebut akan di catat di form ini. Berikut adalah tampilan Form Input Pemberian vitamin:

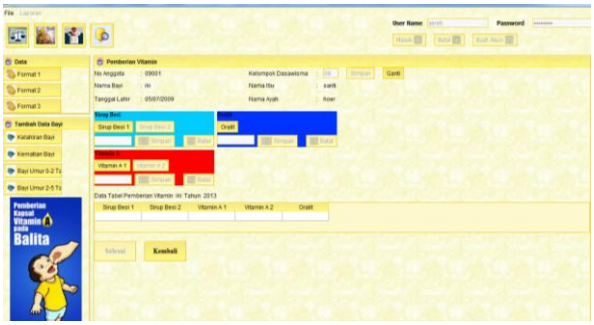

Gambar 10 Input Data Pemberian Vitamin

8. Form Input Data Imunisasi

Form Input Data Imunisasi merupakan form untuk menambahkan data bayi yang melakukan imunisasi dimana setiap data bayi imunisasi tersebut akan di catat di form ini. Berikut adalah tampilan Form Input Data Imunisasi:

Gambar 11 Input Data Imunisasi

9. Laporan Data Format 1

Laporan Data Format 1 terdapat dalam menu utama pada tab laporan. Terdapat form untuk memilih data laporan data format 2 yang akan di cetak menurut hitungan tahun. Keluarannya seperti berikut.

FORMAT 1 REGISTER BAYI DALAM WILAYAH POSYANDU
JANUARI S/D DESEMBER 2013

PosyanduRW :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :

No.	Nama		Nama Bayi	Tanggal Lahir	Tanggal Meninggal		Keterangan
	Ibu	Bapak			Bayi	Ibu	
1	Ineu	Tito	Nabilas	11/04/2013	27/06/2013	-	Bayi Meninggal Pada
2	yeti	yayo	relga	21/01/2013	-	-	-
3	sri	yayan	rian	08/06/2013	-	-	-
4	qwerty	asdfg	qwert	06/06/2013	-	-	-
5	qwe	qwe	qwe	09/05/2013	-	-	-
6	qwe	qwe	qwe	09/07/2013	09/07/2013	-	-
7	asd	dsa	qwe	01/07/2013	-	-	-

Gambar 12 Cetak Laporan Data Format 1

10. Laporan Data Profil Anak Format 2

Laporan Data Profil Anak Format 2 terdapat dalam menu utama pada tab laporan. Terdapat form untuk memilih Laporan Data Profil Anak Format 2 yang akan di cetak menurut hitungan tahun. Keluarannya seperti berikut.

Data Profil Bayi Format 2
Register Bayi Dalam Wilayah Posyandu
Januari s/d Desember

PosyanduRW :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :

No.	Nama Anak	Tanggal Lahir	Berat Badan Lahir(Kg)	Nama		RT	Tanggal Meninggal Bayi	Keterangan
				Ayah	Ibu			
1	qwe	01/07/2013	3	dsa	asd	-	-	-
2	qwe	12/07/2013	3	tyu	yui	04	-	-
3	wishky	06/06/2013	3.4	rendy	maya	09	-	-
4	annisa	05/09/2012	3.8	taupik	yulia	02	-	-
5	zemi	21/10/2012	3.4	ahmad	aisah	06	-	-

Gambar 13 Cetak Laporan Data Pofil Anak Format 2

11. Laporan Data Imunisasi Format 2

Laporan Data Imunisasi Format 2 terdapat dalam menu utama pada tab laporan. Terdapat form untuk memilih Laporan Data Imuniasi Format 2 yang akan di cetak menurut hitungan tahun. Keluarannya seperti berikut.

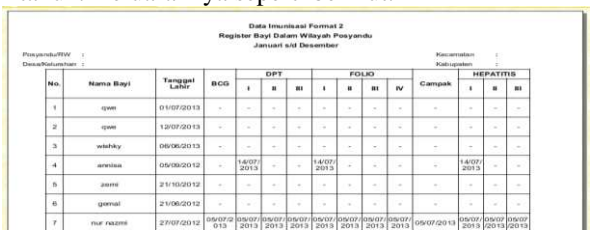

Data Imunisasi Format 2
Register Bayi Dalam Wilayah Posyandu
Januari s/d Desember

Posyandu/RW :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :

No.	Nama Bayi	Tanggal Lahir	BCG	DPT			FOLIO				Campak	HEPATITIS		
				I	II	III	I	II	III	IV		I	II	III
1	qwe	01/07/2013	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	qwe	12/07/2013	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	wiehky	06/06/2013	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	annisa	05/09/2012	-	14/07/2013	-	-	14/07/2013	-	-	-	-	14/07/2013	-	-
5	zemi	21/10/2012	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	gemal	21/06/2012	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	nur nazmi	27/07/2012	05/07/2013	05/07/2013	05/07/2013	05/07/2013	05/07/2013	05/07/2013	05/07/2013	05/07/2013	05/07/2013	05/07/2013	05/07/2013	05/07/2013

Gambar 14 Cetak Laporan Data Imunisasi Format 2

12. Laporan Data Penimbangan Format 2

Laporan Data Penimbangan Format 2 terdapat dalam menu utama pada tab laporan. Terdapat form untuk memilih Laporan Data Penimbangan Format 2 yang akan di cetak menurut hitungan tahun. Keluarannya seperti berikut.

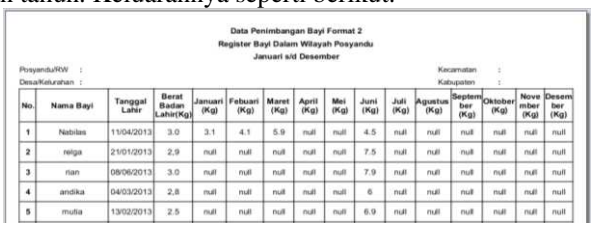

Data Penimbangan Bayi Format 2
Register Bayi Dalam Wilayah Posyandu
Januari s/d Desember

Posyandu/RW :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :

No.	Nama Bayi	Tanggal Lahir	Berat Badan Lahir(Kg)	Januari (Kg)	Febuari (Kg)	Maret (Kg)	April (Kg)	Mei (Kg)	Juni (Kg)	Juli (Kg)	Agustus (Kg)	September (Kg)	Oktober (Kg)	November (Kg)	Desember (Kg)
1	Nabilas	11/04/2013	3.0	3.1	4.1	5.9	null	null	4.5	null	null	null	null	null	null
2	relga	21/01/2013	2,9	null	null	null	null	null	7.5	null	null	null	null	null	null
3	rian	08/06/2013	3.0	null	null	null	null	null	7.9	null	null	null	null	null	null
4	andika	04/03/2013	2,8	null	null	null	null	null	6	null	null	null	null	null	null
5	mutia	13/02/2013	2.5	null	null	null	null	null	6.9	null	null	null	null	null	null

Gambar 15 Cetak Laporan Data Penimbangan Format 2

13. Laporan Data Pemberian Vitamin Format 2

Laporan Data Pemberian Vitamin Format 2 terdapat dalam menu utama pada tab laporan. Terdapat form untuk memilih Laporan Data Pemberian Vitamin Format 2 yang akan di cetak menurut hitungan tahun. Keluarannya seperti berikut.

DATA VITAMIN FORMAT 2
REGISTER BAYI DALAM WILAYAH POSYANDU
JANUARI S/D DESEMBER

Posyandu/RW :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :

No.	Nama_Bayi	Tanggal_Lahir	Sirup Besi		Vitamin A		Oralit BLN
			Fe I BLN	Fe II BLN	I BLN	II BLN	
1	annisa	05/09/2012	-	-	04/07/2013	04/07/2013	-
2	zemi	21/10/2012	-	-	-	-	-
3	gemal	21/06/2012	15/07/2013	15/07/2013	-	-	-
4	nur nazmi	27/07/2012	-	-	-	-	-
5	lintang	27/07/2012	15/07/2013	15/07/2013	-	-	-
6	gaga	09/09/2012	-	-	-	-	-
7	tepai	09/09/2012	14/07/2013	-	14/07/2013	14/07/2013	-
8	Nabil	11/04/2013	13/06/2013	-	-	-	-
9	relga	21/01/2013	13/06/2013	-	-	-	-
10	rian	08/06/2013	13/06/2013	-	-	-	-

Gambar 16 Cetak Laporan Data Pemberian Vitamin Format 2

14. Laporan Data Profil Anak Format 3

Laporan Data Profil Anak Format 3 terdapat dalam menu utama pada tab laporan. Terdapat form untuk memilih Laporan Data Profil Anak Format 3 yang akan di cetak menurut hitungan tahun. Keluarannya seperti berikut.

Data Profil Balita Format 3
Register Balita Dalam Wilayah Posyandu
Januari s/d Desember

Posyandu/RW :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :

No	Nama_Anak	Tanggal_Lahir	Jenis Kelamin	RT	Nama_Ayah	Nama_Ibu	Keterangan
1	iki	05/07/2009	Perempuan	08	hoer	santi	Anak Meninggal
2	rirri	02/03/2009	Laki-Laki	02	didin	elis	-
3	linnga	04/07/2009	Perempuan	10	iyos	nining	-
4	kandian	23/08/2009	Perempuan	08	misdin	yuli	-
5	danpasah	21/10/2009	Perempuan	02	tedi	iis	-
6	wawan	09/08/2010	Laki-Laki	08	haha	tera	-

Gambar 17 Cetak Laporan Data Pofil Anak Format 3

15. Laporan Data Penimbangan Format 3

Laporan Data Penimbangan Format 3 terdapat dalam menu utama pada tab laporan. Terdapat form untuk memilih Laporan Data Penimbangan Format 3 yang akan di cetak menurut hitungan tahun. Keluarannya seperti berikut.

Data Penimbangan Bayi Format 3
Register Bayi Dalam Wilayah Posyandu
Januari s/d Desember

Posyandu/RW :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :

No.	Nama Anak	Tanggal Lahir	Januari (Kg)	Febuari (Kg)	Maret (Kg)	April (Kg)	Mei (Kg)	Juni (Kg)	Juli (Kg)	Agustus (Kg)	September (Kg)	Oktober (Kg)	November (Kg)	Desember (Kg)
1	iki	05/07/2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	ririn	02/03/2009	-	-	-	-	-	-	14	-	-	-	-	-
3	linnga	04/07/2009	-	-	-	-	-	-	14	-	-	-	-	-
4	kandian	23/08/2009	-	-	-	-	-	-	14	-	-	-	-	-
5	danpasah	21/10/2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Gambar 18 Cetak Laporan Data Penimbangan Format 3

16. Laporan Data Pemberian Vitamin Format 3

Laporan Data Pemberian Vitamin Format 3 terdapat dalam menu utama pada tab laporan. Terdapat form untuk memilih Laporan Data Pemberian Vitamin Format 3 yang akan di cetak menurut hitungan tahun. Keluarannya seperti berikut. :

Data Vitamin Format 3
Register Bayi Dalam Wilayah Posyandu
Januari s/d Desember

Posyandu/RW :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :

No.	Nama_Bayi	Tanggal_Lahir	Sirup Besi		Vitamin A		PMT Pemulihan	Oralit BLN
			Fe I BLN	Fe II BLN	I BLN	II BLN		
1	iki	05/07/2009	-	-	-	-	-	-
2	ririn	02/03/2009	15/07/2013	-	15/07/2013	15/07/2013	15/07/2013	-
3	linnga	04/07/2009	15/07/2013	-	15/07/2013	15/07/2013	15/07/2013	-
4	kandian	23/08/2009	15/07/2013	-	-	-	-	-
5	danpasah	21/10/2009	-	15/07/2013	-	-	15/07/2013	-

Gambar 19 Cetak Laporan Data Pemberian Vitamin Format 3

17. Laporan Penimbangan Bulanan

Laporan Penimbangan Bulanan terdapat dalam menu utama pada tab laporan. Terdapat form untuk memilih Laporan Penimbangan Bulanan yang akan di cetak menurut hitungan Bulan. Keluarannya seperti berikut.

FORMULIR PENCATATAN BULAN PENIMBANGAN BALITA (BPB)
TINGKAT POSYANDU TAHUN

Posyandu/RW :
Desa/Kelurahan :
UPF/UPTD :
Jumlah Balita yang di timbang / Jumlah Balita yang ada :
D/D(%) :
Tanggal Penimbangan :

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Umur (Bulan)	Berat Badan(Kg)	Tinggi Badan(Cm)	Nama Ibu	Nama Ayah	Status Gizi BBU	Status Gizi BBTB	Ket Gakin NonGakin
1	reiga	Laki-Laki	21/01/2013	0	5	50	yeti	yayo	Gizi Lebih	Gemuk	-
2	iki	Perempuan	05/07/2009	42	10	70	santi	hoer	Gizi Buruk	Gemuk	-
3	linnga	Perempuan	04/07/2009	42	10	80	nining	iyos	Gizi Buruk	Normal	-
4	kandian	Perempuan	23/08/2009	41	10	80	yuli	misdin	Gizi Buruk	Normal	-
5	danpasah	Perempuan	21/10/2009	39	14	90	ris	tedi	Gizi Baik	Normal	-
6	fendi	Laki-Laki	09/09/2009	40	14	90	dini	dadan	Gizi Baik	Normal	-
7	endang kurnia	Laki-Laki	12/12/2012	1	6.9	60	romlah	ecep	Gizi Lebih	Gemuk	-

Gambar 20 Cetak Laporan Penimbangan Bulanan

18. Laporan Vitamin A

Laporan Vitamin A terdapat dalam menu utama pada tab laporan. Terdapat form untuk memilih Laporan Vitamin A yang akan di cetak berdasarkan Vitamin A merah dan Vitamin A biru. Keluarannya seperti berikut.

REGISTER BALITA PENERIMA KAPSUL VITAMIN A

Posyandu/RW :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :

No.	Nama Anak	Nama Orang Tua		Tanggal Lahir	Alamat	Vitamin A yang diterima ke-							
		Nama ibu	Nama Ayah			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX
1	zemi	aisah	ahmad	21/10/2012	-	16/07/2013	-	-	-	-	-	-	-	-
2	nur nazmi	nengsih	supriatna	27/07/2012	-	16/07/2013	-	-	-	-	-	-	-	-
3	aprilia	nurhasanah	iwan	11/04/2013	-	16/07/2013	16/07/2013	-	-	-	-	-	-	-
4	romlah	ecep	endang kurnia	12/12/2012	-	13/01/2013	14/07/2013	-	-	-	-	-	-	-

Gambar 21 Cetak Laporan Vitamin A Biru

REGISTER BALITA PENERIMA KAPSUL VITAMIN A

Posyandu/RW :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :

No.	Nama Anak	Nama Orang Tua		Tanggal Lahir	Alamat	Vitamin A yang diterima ke-								
		Nama Ibu	Nama Ayah			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX
1	wawan	tera	hahu	09/08/2010	-	16/07/2013	-	-	-	-	-	-	-	-
2	iki	santi	hoer	05/07/2009	-	13/01/2013	-	-	-	-	-	-	-	-
3	rirn	efis	didin	02/03/2009	-	15/07/2013	15/07/2013	15/07/2013	-	-	-	-	-	-
4	linnga	ninng	tyou	04/07/2009	-	13/01/2013	15/07/2013	15/07/2013	15/07/2013	15/07/2013	15/07/2013	15/07/2013	15/07/2013	15/07/2013
5	kandian	yuli	misdin	23/08/2009	-	13/01/2013	16/07/2013	-	-	-	-	-	-	-
6	danpasah	iix	tedi	21/10/2009	-	13/01/2013	-	-	-	-	-	-	-	-
7	fendi	dini	dadan	09/09/2009	-	13/01/2013	15/07/2013	16/07/2013	-	-	-	-	-	-

Gambar 22 Cetak Laporan Vitamin A Merah

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian secara menyeluruh terhadap Sistem Informasi Pendataan Bayi Di Posyandu yang sedang berjalan, penulis berusaha mencari penyelesaian masalahnya dengan membuat Sistem Informasi Pendataan yang baru untuk memperbaiki dan mengurangi kesalahan yang ada pada Sistem Informasi Pendataan yang sedang berjalan. Maka penulis dapat membuat kesimpulan dan memberikan saran agar Sistem Informasi Pendataan Bayi Di Posyandu Dahlia dapat berjalan lebih efektif dan efisien sehingga dapat membantu kinerja para staff dan karyawannya.

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada tahap-tahap penelitian yang telah dilakukan dalam menganalisis Sistem Informasi Pendataan Bayi Di Posyandu Dahlia penulis menarik kesimpulan bahwa :

1. Sistem Informasi Pendataan Bayi Di Posyandu dapat mempermudah dalam memberikan informasi kepada Pengururs Posyandu dan pihak terkait.
2. Sistem Informasi Pendataan Bayi Di Posyandu diharapkan dapat mempermudah dalam pencarian data bayi dan juga dalam menyajikan informasi yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu.
3. Sistem Informasi Pendataan Bayi Di Posyandu dapat mempermudah dalam proses pengolahan data bayi dan pembuatan laporan.

6.2. Saran

Penulis berharap agar informasi yang telah disampaikan dapat berguna bagi Posyandu Dahlia dan aplikasi yang telah dibuat dapat membantu dalam meningkatkan sistem Pendataan Bayi sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mempunyai beberapa saran yaitu :

Untuk lebih mengefektifkan kegiatan Pengurus Posyandu, khususnya dalam pendataan bayi diharapkan dapat dilakukan secara terkomputerisasi. Untuk lebih mengefektifkan kegiatan posyandu, diharapkan dalam pengembangnya sistem informasi Pendataan Bayi Di Posyandu dapat digabungkan dengan sistem Pendataan Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Jogiyanto HM. 2005. Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Andi. Yogyakarta

Jogianto HM. 2005. Sistem Teknologi Informasi. Andi. Yogyakarta

Iqbal Mubarak, Wahit 2005. Pengantar Keperawatan Komunitas. Sagung Seto.

Departemen Kesehatan RI, 1993, Peraturan Menteri Kesehatan No. 922/Menkes/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek, Jakarta.